BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menurut Arikunto, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, baik pengumpulan data, penafsiran data, serta interpretasi datanya.[48] Sedangkan menurut Sugiyono metode kuantitatif ini data penelitiannya dan analisinya berupa angka-angka yang diolah menggunakan.[49]

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dan tingkat keeratan antar keduanya.[50] Dalam penelitian ini hubungan variabel yang akan diketahui yaitu motivasi belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Darussalam Bandil Tulungagung.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan bagian generalisasi yang terbentuk atas obyek/subyek kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 12.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 270.

oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.[51] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tingkat Diniyah Ula Pondok Pesantren Darussalam yang berjumlah 103 orang. Kualitas dan karakteristik populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

Tabel bel 3.1 Populasi Santri Pondok Pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungaung

No.	Tingkatan	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
			L	P	
1.	Diniyah tingkat Ula	Ula-1	20	14	34
		Ula-2	17	10	27
		Ula-3	16	11	27
		Ula-4	8	7	15
		Jumlah			103

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Darusallam Bandil Tulungagung

2. Sampel

Sampel merupakan adalah bagian dari populasi berdasarkan jumlah dan karakteristik yang telah ditetapkan.[52] Sampel dalam penelitian sangat diperlukan untuk mewakili populasi, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti baik mengenai waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Arikunto menjelaskan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika populasinya

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117.

lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.[53]

Dalam penelitian ini jumah populasinya tidak lebih dari 100 orang, maka peneliti menggunakan sampel sensus dengan mengambil sampel kelas ula 3 dan ula 4 yang berjumlah 42 orang, dan menggunakan beberapa langkah yang memenuhi kriteria peneliti.

3. Langkah-langkah Pengambilan Sampel
   a. Menggali informasi mengenai jumlah santri pondok pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 188.
   b. Dari jumlah tersebut dibagi beberapa tingkatan dan beberapa kelas, antara lain:

Tabel 3.2 Daftar Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungaung

No.	Tingkatan	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
			L	P	
1.	Diniyah tingkat Ula	Ula-1	20	14	34
		Ula-2	17	10	27
		Ula-3	16	11	27
		Ula-4	8	7	15
2.	Diniyah tingkat Wustho	Wustho-1	10	15	25
		Wustho-2	19	7	26
3.	Diniyah tingkat Ulya	Ulya-1	13	5	18
		Ulya-2	9	7	16
	Jumlah		112	76	188

Sumber: Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Darussalam tahun 2018/2019

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 112.

c. Dari data tersebut diketahui tingkatan yang mendapat materi Nahwu adalah Diniyah tingkat Ula yaitu kelas 3 yang berisi 27 santri dan kelas 4 yang berisi 15 santri.

d. Melakukan wawancara kepada salah satu ustadz yang bertanggung jawab atas kurikulum dan pengawasan santri, yakni ustadz Habib. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pembelajaran Nahwu di pondok pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungagung.

e. Setelah mendapatkan data dan beberapa informasi mengenai gambaran umum pembelajaran Nahwu di pondok pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungagung, ustadz Habib menyarankan untuk mengambil sampel penelitian yaitu seluruh santri Diniyah tingkat 3 Ula dan 4 ula, dengan pertimbangan sudah mendapatkan materi Nahwu dan telah menerimanilai *Raport* yang di dalamnya terdapat nilai mata pelajaran Nahwu.

C. Sumber Data, dan Variabel

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian, data ini yang harus ada dalam suatu penelitian, dan mampu menjawab rumusan masalah. Data primernya adalah sampel penelitian yaitu santri putra Pondok Pesantren Darussalam, hasil temuan data sebagaimana terlampir.

Sedangkan untuk mendapatkan data akan digunakan teknik pengambilan data berupa angket motivasi dengan menggunakan skala *likert*, adapun instrumen angket sebagaimana terlampir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah data yang tidak harus ada dalam penelitian, namun data ini akan mendukung atau mempekuat keterangan dalam hasil penelitian. Sumber data sekundernya adalah ustadz/ustadzah yang akan diwawancara, hasil dokumentasi, dan observasi lingkungan oleh peneliti. Hasil temuan data penelitian sebagaimana terlampir.

2. Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian digunakan dan ditarik kesimpulannya.[54] Menurutnya variabel dua macam yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[55] Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah "Motivasi Belajar" yang ditandai dengan

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

[55] Ibid, hal. 39.

huruf (X), dan variabel terikatnya adalah “Prestasi Belajar Nahwu” yang ditandai dengan huruf (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik yang digunakan pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dan mengetahui informasi tentang permasalahannya.[56] Angket yang digunakan ini terdiri dari beberapa peryataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti yang diadopsi dari pendapat Hamzah B. Uno dalam bukunya “Teori Motivasi dan Pengukurannya”. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data terkait motivasi belajar santri. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disiapkan oleh peneliti sehingga responden tinggal memberikan tanda *cheklist* (√) pada masing-masing pertanyaan/pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara adalah penggalian informasi kepada orang lain menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun seseorang. Wawancara atau *interview* ini merupakan metode yang digunakan sepihak untuk mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti,

[56] *Ibid*, hal. 142.

dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.[57]

3. Dokumentasi

Dokumen adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung di tempat penelitian melalui buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foro-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.[58] Dokumentasi ini digunakan sebagai salah satu teknik pengambilan data karena merupakan sumber yang stabil, dan dapat digunakan sebagai bukti pengujian. Dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti keadaan pondok pesantren, dan keadaan santri sebagaimana terlampir.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman angket/Kuesioner

Pedoman angket ini berisi tentang pertanyaan atau pernyataan mengenai indikator-indikator motivasi belajar. Dalam penelitian ini akan disediakan beberapa pernyataan mengenai motivasi belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, yang selajutnya akan diuji kevaliditasnya untuk menjadikan data yang akurat.

Tabel 3.3 *Blue Print* Instrument Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Dekriptor	Item pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar	Adanya	1. Keinginan yang kuat	1, 20, 70	19, 42, 59

[57] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 137.

[58] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 91.

Santri	keinginan untuk berhasil		untuk berhasil menguasai materi		
		2.	Keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam materi belajar	32, 33, 57, 58, 69	31, 41, 71, 76
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1.	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	2, 16, 45, 64, 73	8, 34, 43, 72, 77
		2.	Merasa membutuhkan ilmu	17, 46, 47, 74	7, 18, 67, 86
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1.	Mempunyai cita-cita masa depan	28, 51, 92	30, 50, 83, 84
		2.	Melakukan sesuatu untuk mewujudkan keinginannya.	3, 15, 55	5, 48, 66
	Adanya penghargaan dalam belajar	1.	Keinginan untuk berprestasi	6, 12, 60, 61, 78	13, 26, 38
		2.	Adanya penghargaan dari luar	27,36, 68, 87, 89	25, 79, 80, 88, 93
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1.	Menikmati proses pembelajaran	10, 11	21, 22, 35, 39
		2.	Cara pembelajaran menarik	37, 54, 65, 90	4, 9, 2 9
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1.	Lingkungan yang nyaman untuk belajar	23, 40, 75, 81	49, 52, 63, 85
		2.	Sarana dan prasarana mendukung kegiatan pembelajaran	14 , 44, 82, 91	24, 53, 56, 62
Jumlah				47	46
Total				93	

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala *Likert.* Skala *Likert* berisi pernyataan yang digunakan untuk menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan penelitian. Indeks skala ini

mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban memiliki frekuensi yang sama.

Kelebihan dari indeks skala ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, “Sangat tidak Setuju”. Namun peneliti menghilangkan kategori “Netral” dalam penelitian ini karena dikhawatirkan adanya bias dalam pemilihan jawaban responden. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sehingga penghilangan kategori “Netral” bisa dilakukan.

Tabel 3.4
Indeks Skala Skor Jawaban

Pernyataan	Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Kadang-kadang (KD)	Tidak Pernah (TD)
Favorable	**4**	**3**	**2**	**1**
Unfavorable	**1**	**2**	**3**	**4**

F. Uji Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Motivasi belajar. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket ini diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya butir item instrumen angket yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan. Uji instrumen ini meliputi uji ahli *(Expert Judgement)*, uji validitas, dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Sugiyono menjelaskan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid, hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[59] Instrumen yang diuji kevalidannya dalam penelitian ini yaitu angket motivasi belajar santri. Pengolahan, pengujian dan analisis data untuk membuktikan tingkat kevalidan instrumen ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

a. Jika r hitung > r tabel, maka item instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.
b. Jika r hitung < r tabel, maka item instrumen yang digunakan dalam peneltian dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri.[60] Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi item pada skala kecerdasan spiritual dan perilaku agresif dap at diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dianalisis menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan sarana komputer program *SPSS 20.0 for windows*.

---

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 121.

[60] Sumarta Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interprestasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 51.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha > dari r tabel, maka item-item kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya jika nilaku Alpha < dari r tabel maka item-item kuesioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Kegiatan ini terdiri atas pengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, penyajian data tiap varabel, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[61] Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok, sebaran data yang diteliti tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 20.0 for Wi ndows*. Apabila data yang diuji berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistik parametrik, sebalik apabila data yang diuji berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik

[61] Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 147.

nonparametrik. Kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.
2) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 20.0.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu uji data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikansi antara dua variabel. Uji linieritas ini digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dalam uji linieritas menggunakan bantruan program SPSS 20.0 for windows. kaidah yang digunakan yaitu, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan antar dua variabel tidak linier.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan antar dua variabel linier.

Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan bantuan SPSS 20 for windows, dan analisis uji linieritas ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Motivasi Belajar) dengan variabel Y (Prestasi belajar). Apabila kenaikan nilai variabel X diikuti dengan naiknya nilai variabel Y, maka hubungan seperti itu disebut dengan hubungan yang positif. Sebaliknya, apabila naiknya nilai variabel X disertai dengan turunnya nilai variabel Y maka, hubungan kedua variabel tersebut disebut dengan hubungan negatif.[62] Pengolahan, pengujian dan analisis data dalam uji hipotesis ini dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien ini dilakukan untuk menguji hubungan yang terjadi tersebut berlaku untuk populasi atau tidak. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi
3. Kriteria pengujian, yaitu:

   Ho diterima jika nilai Signifikansi > 0,05

   Ha diterima jika nilai Signifikansi < 0,05
4. Membandingkan nilai signifikansi.

[62] J. Supranto, Statistik: Teori dan Aplikasi, (Jakarta: Erlangga, 1989), hal. 337.